

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan pendekatan yang telah sistematis untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang memiliki arti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran seksama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹ Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data fakta yang dihimpun berupa kata atau gambar daripada angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak memberikan hasil dengan metode statistik atau bentuk perhitungan lainnya, dan bersifat holistik dan kontekstual dengan mengumpulkan data dari lingkungan alam dengan menggunakan penulis sebagai alat utamanya. cara tertentu.² Tujuan utama pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep teoretis tertinggi. Pada penelitian ini mengungkapkan kejadian, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya.

¹ Jani Arni, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), 1.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2005), 8.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena studi kasus merupakan suatu cara menjelaskan sifat suatu objek studi tertentu pada waktu tertentu di tempat yang belum tentu sama. Dengan kata lain, itu adalah studi yang dilakukan dengan memeriksa langsung ke lapangan. Sebagai suatu daerah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri yang merupakan instrumen penelitian yang menangkap makna dan hanya manusia yang dapat interaksi langsung dengan responden yang berkedudukan sebagai informan. Maka dari itu kehadiran mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Jalan Sukabumi Nomor 315 RT 01 RW 04 Dusun Siman Desa Kepung Kec. Kepung Kab. Kediri Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah seseorang yang dapat mengambil data dan memiliki informasi yang jelas tentang cara mengambil dan memproses data.³ Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lokasi survei atau sumber data pertama yang akan disurvei.⁴ Data primer diperoleh langsung dari sumber melalui wawancara, observasi, atau laporan dokumen informal kemudian diolah oleh peneliti. Dalam penelitian kali ini yang menjadi data primer adalah pimpinan dan pegawai dari Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya.

³ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterprener Academy Indonesia Bandung" Vol. 3, No. 2 (2016, 23).

⁴ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 122.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau beberapa sumber data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis, yang meliputi informasi, penjelasan, dan gagasan tentang fenomena yang masih sesuai dengan penelitian masalah. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi data resmi, buku, jurnal, atau dokumen pribadi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat mengambil dataset.⁶

Dasar pengambilan keputusan untuk menggunakan metode penelitian adalah peneliti perlu memperoleh data yang valid. Oleh karena itu, pertimbangan dalam menggunakan teknik tertentu adalah peneliti perlu memperoleh informasi yang valid.⁷ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab satu arah secara lisan. Artinya, pertanyaan itu berasal dari pewawancara dan jawabannya diberikan oleh responden. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini, pewawancara pertama-tama mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur. Kemudian semakin dalam untuk mengekstrak lebih banyak informasi. Sehingga jawaban yang diterima dapat mencakup semua variabel

⁵ Suhami, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

dengan informasi yang lengkap dan detail.⁸ Di dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber wawancara yaitu selaku pimpinan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Rizky Amanah Jaya, karyawan, serta lembaga yang telah mengikuti pelatihan salah satunya BMT NU Rengel Tuban.

b. Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi adalah metode memperoleh data secara langsung dengan mata untuk keperluan penelitian tanpa bantuan alat standar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran Lembaga Diklat Profesi Rizky Amanah Raja dalam meningkatkan pengembangan koperasi syariah.

c. Dokumentasi

Penulis juga memakai teknik dokumentasi pada mengumpulkan data. Dokumen adalah catatan mengenai insiden yg telah berlalu. Menurut seseorang, dokumen itu bisa berupa teks, gambar, atau karya monumental. Dokumen tertulis seperti *story*, *biography*, *regulation*, dan *policy*. Dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar langsung, sketsa, dll. Studi dokumenter saling melengkapi sesuai dengan penggunaan metode observasi dan wawancara.⁹

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber data tertulis, gambar, dan karya-karya monumental yang menginformasikan proses penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah, visi, misi, dan tujuan organisasi di Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 270.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian pengumpulan data peneliti adalah peneliti sendiri yang didukung dengan alat tulis dan *handphone*. Sebagai pelengkap instrumen pengumpulan data dengan mengamati, mendengarkan, dan meminta data penelitian. Sehingga tidak sembarangan dalam melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria (reliabilitas). Keandalan data perlu dibuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan realitas lingkungan penelitian. Untuk menetapkan validitas atau reliabilitas data, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Dengan perpanjangan waktu pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui peranan Lembaga Diklat Profesi Rizky Amanah Jaya dalam meningkatkan pengembangan koperasi syariah.

c. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain untuk keperluan verifikasi atau untuk perbandingan dengan data

tersebut.¹⁰ Triangulasi berusaha untuk menguji data yang ada dengan cepat untuk meningkatkan interpretasi dan meningkatkan kebijakan dan program berbasis bukti yang sudah tersedia. Dengan mengumpulkan data dan memeriksa informasi dari metode yang berbeda, kelompok yang berbeda, dan populasi yang berbeda, hasilnya memberikan indikator keputusan data secara keseluruhan dan dapat terjadi dalam satu studi dapat mengurangi efek bias potensial.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam unit-unit dasar pola, kategori, dan deskripsi agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, penulis memulai dengan menggunakan teknik analisis data deduktif, atau teori umum, dan membahas peristiwa di lapangan yang menyajikan fakta-fakta tertentu dengan mengamati peristiwa dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan.

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit, mensintesiskannya, membuat pola, dan apa yang penting. Memilih apakah akan menyelidiki dan menarik kesimpulan. Mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain..

Dalam hal ini, setelah memperoleh data penulis akan melakukan analisis mengenai faktor penyebab kurangnya berkembang sebuah koperasi syariah yang akan dilakukan pelatihan oleh Lembaga Diklat Profesi Rizky Amanah Jaya.

Sementara data yang terkumpul pengolahan dan analisis datanya dengan teknik sebagai berikut:

¹⁰ M. Junaidi Ghony dan Auzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 320-322.

¹¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 1 (April 2010).

a. Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan begitu banyak sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih pokok-pokok utama, memusatkan perhatian pada intisari, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambar yang lebih jelas. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data terkait penyebab kurangnya atau belum berkembangnya suatu koperasi syariah dan sistematis LDP Rizky Amanah Jaya dalam melakukan pelatihan.

b. *Display* data/penyajian data

Display data merupakan tahap metode analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, jaringan, atau bagan. Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan dalam penyajian data karena memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami atau untuk pengecekan data yang sudah didisplaykan.¹²

c. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan pengecekan data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil reduksi data tetap menunjukkan tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau penjelasan objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga ketika terungkap setelah survei menjadi hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹³

Dengan melakukan langkah-langkah pengolahan data, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara sistematis mengolah dan menggambarkan penelitian kualitatif deskriptif sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam fase penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan proposal survei pra-lapangan, penentuan fokus survei, konsultasi fokus survei, dan kontak dengan calon responden.
- b. Tahap kerja lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pengumpulan data.
- c. Tahap analisis data, melibatkan menganalisis, menafsirkan, dan memvalidasi keabsahan data.
- d. Tahap pelaporan meliputi pengeditan temuan, konsultasi temuan, dan aktivitas temuan.¹⁴

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan penelitian ini berupa uraian mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan. Sistematika penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi 6 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian terdahulu.

¹³ Ibid, 252.

¹⁴ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 71-72.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian. Landasan teori merupakan dasar pemikiran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yaitu, manajemen koperasi syariah, konsep koperasi syariah, pemberdayaan koperasi dan peranan kelembagaan diklat profesi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan data hasil penelitian yang disajikan berguna untuk mengetahui pokok yang berkaitan dengan penelitian baik pertanyaan ataupun pengamatan pada saat proses penelitian. Selain itu ada temuan penelitian di mana penemuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh peneliti di lapangan yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB V: PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini adalah pemikiran asli peneliti untuk memberikan bahasan terhadap temuan yang diperoleh peneliti atas hasil penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan pada penelitiannya.

BAB VI: PENUTUP

Bab terakhir yang merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Saran ditunjukkan pada upaya memperluas penelitian.